SMK PAU
SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN
PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

PROFILE NARASUMBER

Eddy Suzendi Ama. Pkb SH

Asesor

- Wakil Direktur LSP P3 Transportasi Global Indonesia
- Ketua Harian Pusat Himpunan Profesi Pengemudi Indonesia
- Ketua Dewan Kode Etik DPP IPKBI
- Andvokat lalu lintas & Angkutan jalan

Alamat : Komplek Puri Kalijaga N 4 No 11 Rt 04 Rw 19 Cirebon 45142

TELP : 081 224 977 69
WA : 081 223 523 512

Section Break

Sistem Manajemen Keselamatan
Perusahaan Angkutan Umum

Kondisi Eksisting

Kecelakaan Km 58 Menewaskan 12 Orang , akibat terjadinya tabrakan antara Bus prima jasa dan mini Bus Granmax dan 1 Unit lainya yang ikut terbakar

Kondisi Eksisting

Kecelakaan tunggal melibatkan bus PO Rosalia Indah terjadi di Km 370 A atau ruas Tol Batang-Semarang, pagi tadi. Akibatnya 7 orang dinyatakan meninggal dunia. Berikut fakta sejauh ini soal kecelakaan tersebut.

Baca artikel detikjateng, "5 Fakta Kecelakaan Bus Rosalia Indah Tewaskan 7 Orang di Tol Batang

Kondisi Eksisting

KECELAKAAN BUS PARIWISATADI MOJOKERTO, 16 MEI 2022

- **Lokasi Kejadian :**
  di jalur A Kilometer 712 Jalan Tol Surabaya-Mojokerto, Jawa Timur
- **Jenis Laka :**
  Tunggal
- **Waktu Kejadian :**
  Senin (16/5/2022) Pukul 06.15 WIB
- **Kendaraan terlibat :**
  Bus Pariwisata PO Ardiansyah S-7322-UW
- **Korban :**
  16 MD, 17 LB
- **Kronologis Kejadian:**
  Bus mengalami kecelakaan tunggal dengan menabrak tiang VMS, penyebab kecelakaan diduga karena Pengemudi mengalami kelelahan.

Kondisi Eksisting

KECELAKAAN BUS PARIWISATA DI CIAMIS, 21 MEI 2022

- **Lokasi Kejadian :**
  Payungsari, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat
- **Jenis Laka :**
  Tunggal
- **Waktu Kejadian :**
  Sabtu (21/5/2022) Pukul 18.00 WIB
- **Kendaraan terlibat :**
  Bus Pariwisata PO Komara DK-7307-WA
- **Korban :**
  4 MD 24 LB
- **Kronologis Kejadian:**
  Bus Pariwisata menabrak rumah warga, penyebab kecelakaan diduga karena Pengemudi tidak dapat menguasai kendaraan dengan kondisi jalan menurun.

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

TEORI GUNUNG ES

Teori gunung es menggambarkan bahwa dalam suatu kecelakaan kerja, kerugian yang tampak (materil) hanyalah sebagian kecil dari keseluruhan kerugian. Sementara kerugian yang tidak terlihat (imateril) sebenarnya jauh lebih besar dan signifikan.

Kerugian Materil:
Kerusakan peralatan, properti, biaya medis, serta gaji karyawan yang absen.

Kerugian Imateril:
Gangguan psikologis, penurunan produktivitas, reputasi perusahaan, dan dampak jangka panjang terhadap moral pekerja. Yang dapat dilakukan Gugatan Dengan nilai tidak terbatas

Definisi Teori Gunung Es?

Apa Itu Teori Gunung Es?

- Konsep visual yang menggambarkan bahwa kerugian yang terlihat (materiil) hanya merupakan puncak gunung es. Sebagian besar kerugian (imateriil) tersembunyi di bawah permukaan.

Puncak Gunung Es: Kerugian Materiil

- - Definisi Kerugian Materiil
- - Kerugian yang dapat dihitung secara finansial.
- - Contoh: biaya perbaikan kendaraan, klaim asuransi, penggantian fasilitas.

Contoh Kerugian Materiil- Contoh Kasus

- - Kecelakaan mengakibatkan kerusakan kendaraan.
- - Biaya perbaikan: Rp 50.000.000.
- - Klaim asuransi yang harus dibayar: Rp 30.000.000.

Definisi Teori Gunung Es?

Dasar Gunung Es: Kerugian Imateriil

- Definisi Kerugian Imateriil
- Kerugian yang tidak dapat diukur secara langsung dalam bentuk uang. Contoh: kehilangan reputasi, dampak psikologis pada korban, gugatan hukum.Slide
- Gugatan dengan nilai bisa mencapai miliaran.

Contoh Kerugian Imateriil

- Dampak Reputasi
- Penurunan kepercayaan publik.
- Akibat: penurunan jumlah penumpang dan pendapatan.
- Gugatan Hukum
- Jika perusahaan dianggap lalai, bisa menghadapi gugatan yang merugikan.

Contoh: gugatan dari keluarga korban dengan kerugian imateriil yang besar.Mengapa Memahami Teori Ini Penting?

- Kesadaran Akan Risiko
- Menyoroti bahwa kerugian imateriil sering kali jauh lebih besar daripada kerugian materiil.
- Strategi Manajemen
- Membantu perusahaan fokus tidak hanya pada kerugian finansial yang terlihat, tetapi juga pada pengelolaan risiko yang lebih luas.
- Strategi Keselamatan yang Komprehensif
- Penerapan sistem manajemen keselamatan yang efektif dapat mengurangi baik kerugian materiil maupun imateriil.
- Membangun budaya keselamatan yang proaktif dapat melindungi perusahaan dari potensi kerugian besar.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN

Jalan

Tidak Laik Lintas

Kendaraan

Tidak Laik Jalan

Manusia

Tidak Layak Operasi

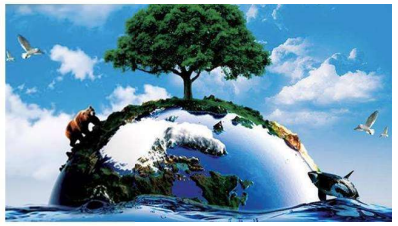

Lingkungan

Alam

JALAN YANG BERKESELAMATAN

DEFINISI

- Menyediakan lingkungan jalan untuk kecepatan yang aman memperingatkan pengemudi akan adanya elemen- elemen jalan yang dibawah standar atau yang tidak biasa.

- Menginformasikan pengemudi akan berbagai kondisi yang akan dijumpai.

- Memandu pengemudi melewati suatu segmen jalan yang memiliki elemen jalan yang tidak umum.

- Mengendalikan jalur yang dilalui pengemudi pada saat ada percabangan jalan memaafkan kesalahan atau perilaku yang tidak pantas dari pengemudi pada saat mengemudikan kendaraannya

JALAN YANG BERKESELAMATAN

Regulating Road (Mengatur Jalan)

jalan itu harus .memenuhi standar standar geometrik,standar struktur jalan ,alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal.,kelas jalan, bangunan pelengkap jalan jenis permukaan jalan memenuhi syarat kekesatanya terpenuhi tidak licin ketidak rataanya tidak seolah naik kuda. Sesuai dgn ketentuan yg ada.

JALAN YANG BERKESELAMATAN

Self-Explaining Road
(Jalan Menjelaskan Diri)

Jalan harus bisa memberikan informasi bisa memandu jalan didepanya ada tikungan, bisa menjelaskan bisa memperlambat,rambu bisa mengarahkan pengemudi, belokan tajam jalan naik jalan turun

JALAN YANG BERKESELAMATAN

Forgiving Road (Jalan Memafkan)

jalan itu harus didesain untuk melindungi pengguna jalan kalau pengguna jalan melakukan kesalahan tidak akan menyebabkan kecelakaan lalu lintas atau tidak terjadi fatalitas pagar pengamanan ,pembatas jalan dari baja wire rope ,roler barier, ruang bebas clear zoone rumble street..,roler barier, ruang bebas clear zoone rumble street..

LAIK JALAN ADALAH:

Persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjaminnya keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan di jalan (KM. No.63/1993)

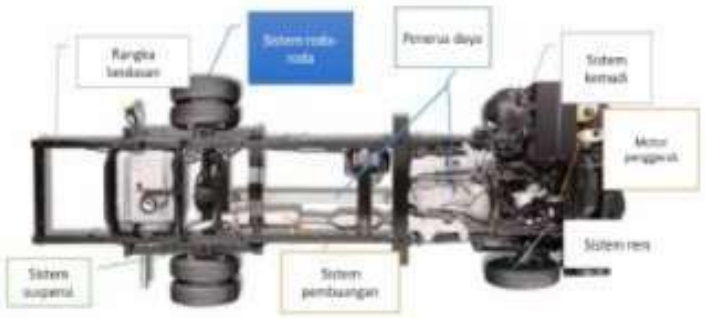

Persyaratan Teknis terdiri atas :

a. Susunan
b. Perlengkapan
c. Ukuran
d. Karoseri
e. Rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya
f. Pemuatan
g. Penggunaan
h. Penggandengan kendaraan bermotor
i. Penempelan kendaraan bermotor

Persyaratan Laik Jalan ditentukan Oleh Kinerja Minimal Kendaraan

Bermotor Yang Diukur Sekurang – Kurangnya Terdiri Atas :

a. Emisi Gas Buang,
b. Kebisingan Suara,
c. Efisiensi Sistem Rem Utama,
d. Efisiensi Sistem Rem Parkir,
e. Kincup Roda Depan,
f. Suara Klakson,
g. Daya Pancar Dan Arah Sinar Lampu Utama,
h. Radius Putar,
i. Akurasi Alat Penunjuk Kecepatan,
j. Kesesuaian Kinerja Roda Dan Kondisi Ban,
k. Kesesuaian Daya Motor Penggerak Terhadap Berat Kendaraan

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN

JALAN
Tidak Laik Lintas

KENDARAAN
Tidak Lain Jalan

MANUSIA
Tidak Layak Operasi

LINGKUNGAN
Alam

PENYEBAB KECELAKAAN RATA RATA FAKTOR MANUSIA DAN KENDARAAN

Sedangkan manusia dan kendaraan untuk transportasi niaga ada dibawah kendali perusahaan angkutan umum. Perusahaan Angkutan Umum memiliki kewajiban untuk melaksanakan standar keselamatan pada perusahaannya. Didalam kasus-kasus kecelakaan pengemudi selalu menjadi korban dengan pasal 310 undang-undang RI No.22 Tahun 2009 tentang LLAJ..

SIM

- PELATIHAN PENGEMUDI
- KOMPETENSI PENGEMUDI

PENGUJIAN BERKALA KENDARAAN BERMOTOR

- Pemeriksaan teknis laik jalan
- rampcheck (pree inspection)

Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2015

01 Manajemen Keselamatan Jalan (BAPPENAS)

02 Jalan Yang Berkeselamatan (PUTR)

03 Kendaraan Yang Berkeselamatan (KEMENHUB)

04 Perilaku Pengguna Jalan Yang Berkeselamatan (POLRI & KEMENAKER)

05 Penanganan Korban Pasca Kecelakaan (Kesehatan & Asuransi)

PELAKU TRANSPORTASI NIAGA

A

- Pemilik angkutan (Owner)
- Pengemudi
- Mekanik
- Staff Administrasi dan Operator Komputer

B

- Pemilik Barang
- Ahli Pemuatan barang
- Staff Administrasi

C

- Aplikator
- Mitra Berbadan Hukum

A dan B mereka adalah pelaku transportasi yang wajib di edukasi terkait keselamatan dan keamanan transportasi. Didalam standar keselamatan di Indonesia ada yang dinamakan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum (SMKPAU)

Lembaga mana yang berhak mengakreditasi LPK pengemudi

- MEDIKNAS ?
- MENAKER TRANS
- KEPOLISIAN ?
- KEMENHUB ?

Kami bersama tim Korlantas POLRI melaksanakan sosialisasi SKKNI dan KKNI ke berbagai Polda seluruh Provinsi di Indonesia dan hasil dari kegiatan tersebut

1. Adanya Trainer dan Instruktur di tiap wilayah hukum Polres.
2. Koordinator LPK pengemudi.
3. Tempat uji kompetensi.

Harapan kami dibangunnya Indonesia Safety Driving Center (ISDC) di seluruh Indonesia

Sosialisasi SKKNI dan KKNI di tiap Polda seluruh Provinsi di Indosesia

2 SURAT TELEGRAM KAPOLRI
NOMOR : ST/ 1556 /VII/DIK.8.2./2022
TANGGAL: 26 -7-2022

TTK SEHUB DGN REF DI ATAS KMA DIBERITAHUKAN KPD KA BHW KORLANTAS POLRI MEMPUNYAI PROGRAM SOSIALISASI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) MENGEMUDI DAN BEKERJA SAMA DGN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TRANSPORTASI GLOBAL INDONESIA (LSP TGI) YG AKAN DILAKS KE SELURUH JAJARAN POLDA TTK

TTK PENJELASAN DAN SOSIALISASI SKKNI MENGEMUDI TSB **DIRALAT JADWAL PELAKSANAANNYA KMA YG SEMULA AKAN DILAKS DI 8 (DELAPAN) POLDA MENJADI 11 (SEBELAS) POLDA** YG DALAM PELAKS DIIKUTI OLEH POLDA TERDEKAT KMA DAN POLDA YG KETEMPATAN AGAR MENYIAPKAN ***VIDEO CONFERENCE* ATAU *APLIKASI LINK*** 2/4 **SEBAGAI SARANA *ZOOM MEETING*** DGN JADWAL SBB TTK DUA

SATU TTK POLDA RIAU PADA TGL 30 AGUSTUS SD 1 SEPTEMBER 2022 KMA PELAKSANAANNYA DIIKUTI DGN ***VIDEO CONFERENCE*** OLEH POLDA JAMBI DAN KEPRI KMA SEBAGAI KETUA TIM KOMBES POL MOHAMMAD TORA, S.H., S.I.K. NRP 74120632 JABATAN KASUBDIT STANDAR CEGAH DAN TINDAK DITKAMSEL KORLANTAS POLRI DGN ANGGT YG TERDIRI DARI TTK DUA

AA TTK Dr. DJAJADI SURAHMAN, M.M. KMA JABATAN DIREKTUR LSP TGI TTK

BB TTK EDY SUZENDI KMA JABATAN WAKIL DIREKTUR LSP TGI TTK

CC TTK IPDA SUBAGIO. NRP 68120013 KMA JABATAN PAMIN STANDAR CEGAH TTK

DD TTK BRIPDA RADIKA LADIMANTARA KUNCORO PUTRO. NRP 01120193 KMA JABATAN BAMIN SUBDIT STANDAR CEGAH DAN TINDAK TTK

EE TTK BRIPDA DANUR AANDI PRATAMA NRP 02030354 KMA JABATAN BAMIN SUBDIT STANDAR CEGAH DAN TINDAK DITKAMSEL KORLANTAS POLRI TTK

DUA TTK POLDA SUMUT PADA TGL 6 SD 8 SEPTEMBER 2022 KMA

1. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut ada perwakilan instruktur dan trainer di tiap Polres
2. Koordinator lembaga pelatihan pengemudi (LPK) di tiap Kabupaten/Kota

Pelatihan mengemudi pemula dan yang telah terampil

Pasal 77 ayat (1) (2) dan (3)

Pelatihan pengemudi angkutan umum

Pasal 77 ayat (4)

ACUAN HUKUM TERKAIT MANUSIA YANG BERKESELAMATAN

- Perpres No.1 Tahun 2022 Tentang RUNK LLAJ
- PP RI No.51 Tahun 2012 Tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi
- PM RI No.8 Tahun 2014 Tentang Kompetensi SDM di Bidang LLAJ dan ASDP

STANDAR KESELAMATAN INTERNASIONAL

1 Perhubungan Laut IMO (International Maritime Organization)

Didunia maritim digunakan INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT (ISM)

2 Perhubungan Udara ICAO (international Civil Aviation Organization)

Didunia penerbangan dikenal dengan standar keselamatan dinamakan SAFETY MANAGEMENT SISTEM (SMS)

3 Perhubungan Darat UNECE (United Nation Economic Commission for Europe)

Diperhubungan darat SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (SMKPAU)

STANDAR KESELAMATAN MODA TRANSPORTASI

- Di Dunia Maritim dikenal International Safety Management (ISM)
- Di Dunia Penerbangan dikenal Sistem Management Safety (SMS)
- Di Perhubungan Darat dikenal Sistem manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU)

Perhubungan Laut

- Kebijakan Keselamatan (Safety Policy)
- Perencanaan Keselamatan (Safety Planning)
- Implementasi dan Operasi Keselamatan (Safety Implementation and Operation)
- Pemantauan dan Peninjauan Keselamatan (Safety Monitoring and Review

Perhubungan Udara

- Kebijakan Keselamatan (Safety Policy)
- Manajemen Resiko Keselamatan (Safety Risk Management)
- Jaminan Keselamatan (Safety Assurance)
- Promosi Keselamatan (Safety Promotion)

Perhubungan Darat

- Komitmen dan Kebijakan
- Pengorganisasian
- Manajemen Bahaya dan Resiko
- Fasilitas Pemeliharaan
- Dokumentasi dan Data
- Peningkatan Kompetensi
- Tanggap Darurat
- Pelaporan Kecelakaan Internal
- Monitorng dan Evaluasi
- Pengukuran Kinerja

Budaya Keselamatan terdiri dari

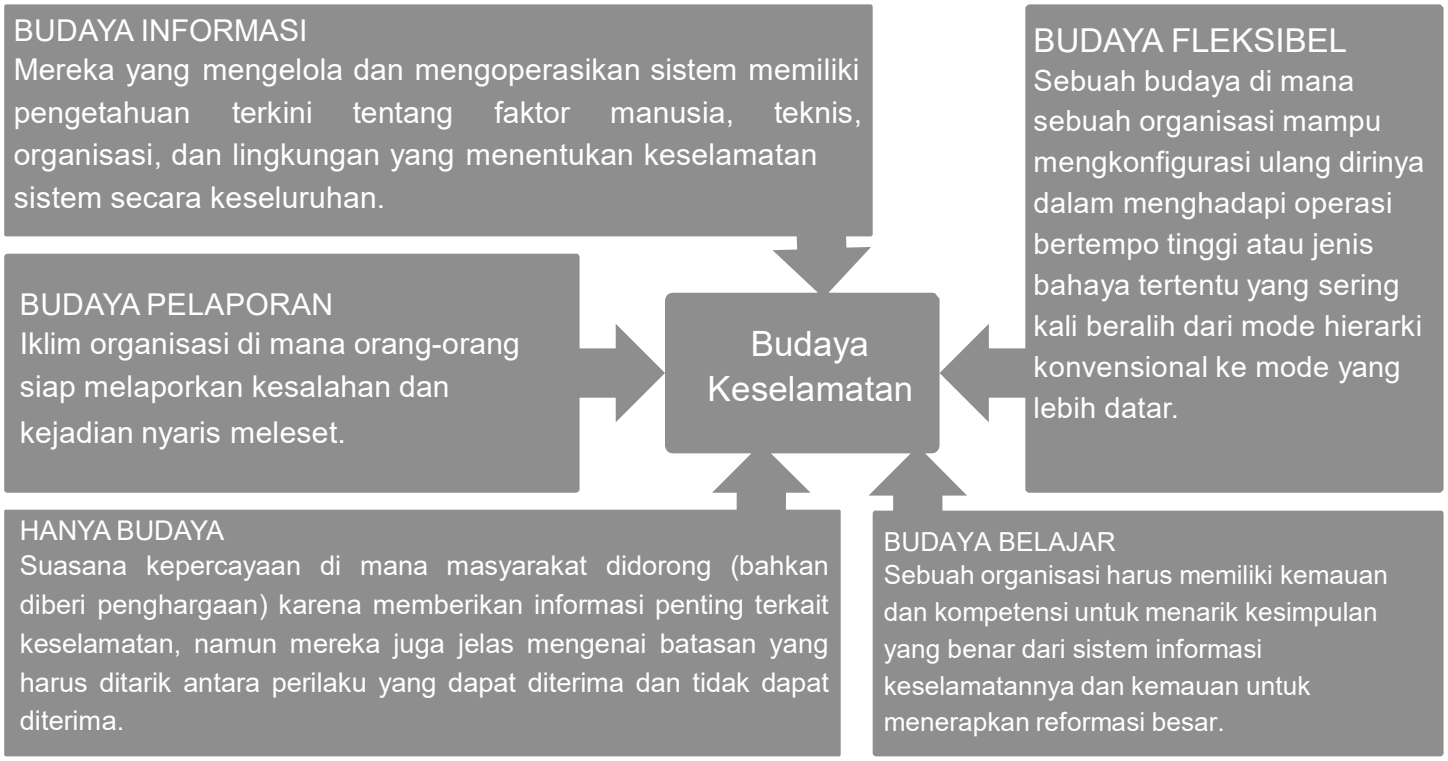

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

PERATURAN.

Berdasarkan Peraturan Menteri No 85 Tahun 2018

Dasar Hukum

01 UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

Pasal 173 bahwa Perusahaan Angkutan Umum yang menyelenggarakan angkutan orang dan/atau barang wajib memenuhi Perizinan Berusaha dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat,

02 UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Pasal 87 bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Manajemen Perusahaan.

03 UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pasal 204 bahwa Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen keselamatan dengan berpedoman pada rencana umum nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

04 PP No. 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan

Pasal 94 bahwa Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen keselamatan dengan berpedoman pada rencana umum nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Dasar Hukum

05 PP No. 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pasal 27 bahwa Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

06 PP No. 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Pasal 46 bahwa setiap Pemegang Perijinan Berusaha Angkutan Barang wajib melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan.

07 Perpres No. 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pasal 9 bahwa Penyusunan Program Nasional KLLAJ Pilar 3 (tiga) yaitu kendaraan yang berkeselamatan dikoordinasikan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan selaku Penanggung Jawab Pilar 3 (tiga).

08 PM Perhubungan No. 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Pasal 4 bahwa Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Dasar Hukum

09 PM Perhubungan No. 60 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Baranf dengan Kendaraan Bermotor di Jalan

Pasal 45 bahwa Perusahaan Angkutan Umum yang telah memiliki izin Penyelenggaraan Barang harus memenuhi persyaratan dengan melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan

10 Peraturan Dirjen Hubdat Nomor :
KP. 1990/AJ.503/DRJD 2019 tanggal 22 April 2019 Tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan

Pasal 5 bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah melakukan Pembinaan terhadap Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang dilaksanakan oleh Perusahaan Angkutan Umum.

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

PENTINGNGNYA PENERAPAN SMK PAU

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

TUJUAN

- Memahami elemen-elemen utama dalam sistem manajemen keselamatan
- Menjelaskan implementasi pada perusahaan angkutan umum
- Menyampaikan peran regulator dalam pengawasan dan evaluasi

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

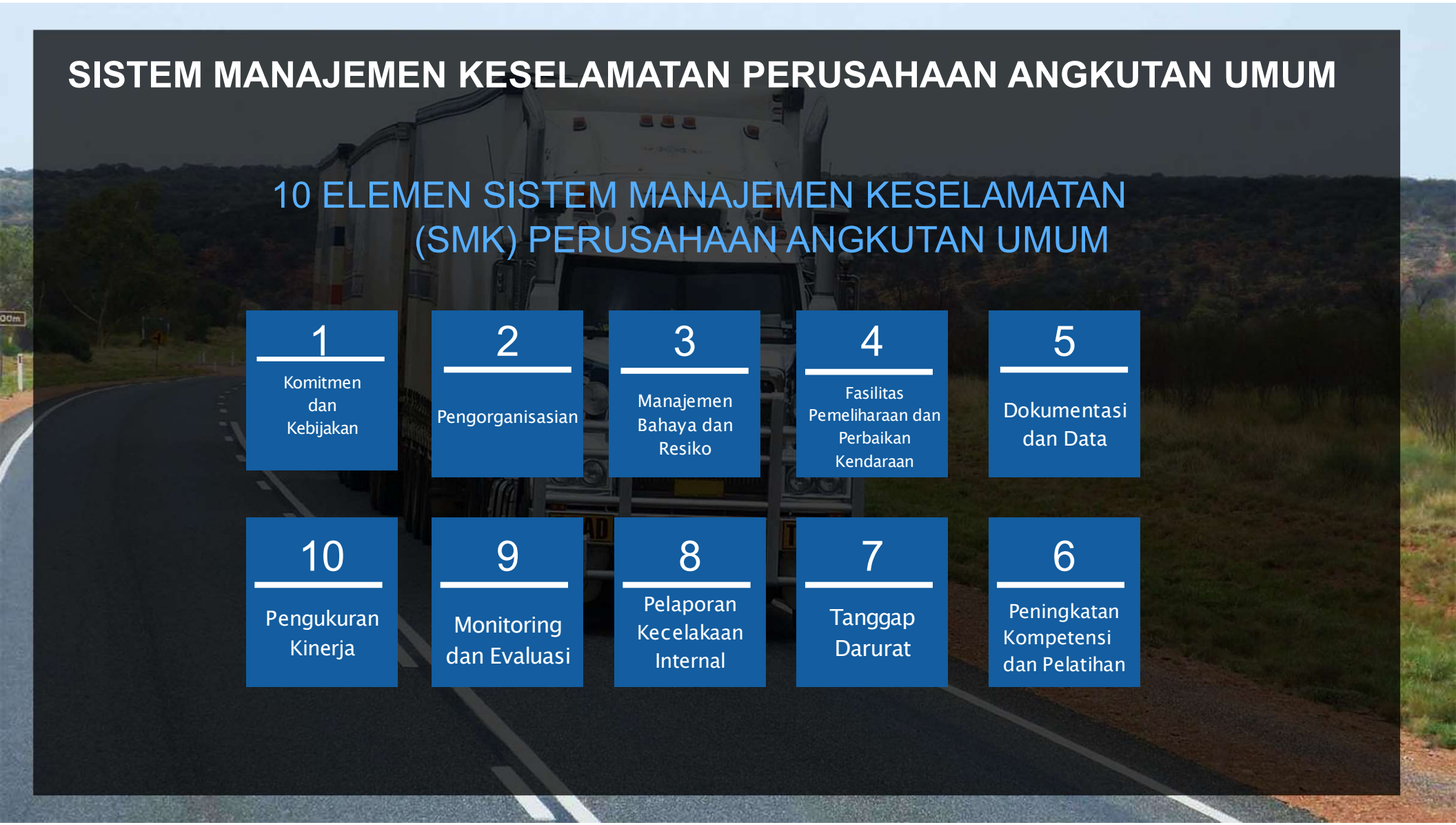

10 ELEMEN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN (SMK) PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

1. Komitmen dan Kebijakan
2. Pengorganisasian
3. Manajemen Bahaya dan Resiko
4. Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan
5. Dokumentasi dan Data
6. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan
7. Tanggap Darurat
8. Pelaporan Kecelakaan Internal
9. Monitoring dan Evaluasi
10. Pengukuran Kinerja

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 1 KOMITMEN

Definisi:

Komitmen adalah pernyataan dan dukungan dari manajemen puncak terhadap keselamatan. Ini mencakup penetapan kebijakan keselamatan dan alokasi sumber daya yang memadai.

-

Implementasi di Perusahaan:

- Menyusun kebijakan keselamatan yang jelas
- Menyediakan anggaran untuk keselamatan
- Menetapkan tanggung jawab keselamatan di semua tingkat manajemen

Peran Regulator:

- Memastikan kebijakan keselamatan diterapkan
- Melakukan audit untuk menilai komitmen manajemen

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 2 PENGORGANISASIAN

Definisi:

Pengorganisian melibatkan struktur organisasi yang mendukung keselamatan, termasuk penunjukan personel yang bertanggung jawab.

Implementasi di Perusahaan:

- Membentuk tim keselamatan
- Menunjuk petugas keselamatan yang kompeten
- Mendefinisikan tanggung jawab dan wewenang

Peran Regulator:

- Memeriksa struktur organisasi untuk memastikan kepatuhan
- Menyediakan panduan dan standar pengorganisian

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 3 MANAGEMEN BAHAYA RESIKO

Definisi:

Manajemen bahaya dan risiko adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan keselamatan.

Implementasi di Perusahaan:

- Melakukan penilaian risiko secara rutin
- Mengidentifikasi bahaya potensial
- Menyusun rencana mitigasi risiko

Peran Regulator:

- Mengawasi metode identifikasi dan penilaian risiko
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 4 PERAWATAN KENDARAAN

Definisi:

Perawatan kendaraan mencakup semua kegiatan yang diperlukan untuk memastikan kendaraan dalam kondisi aman dan layak jalan.

Implementasi di Perusahaan:

- Menetapkan jadwal perawatan berkala
- Melakukan inspeksi rutin
- Menyimpan catatan perawatan

Peran Regulator:

- Memantau kepatuhan terhadap jadwal perawatan
- Mengadakan inspeksi untuk memastikan standar perawatan

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 4 PERAWATAN KENDARAAN

Definisi:

Perawatan kendaraan mencakup semua kegiatan yang diperlukan untuk memastikan kendaraan dalam kondisi aman dan layak jalan.

Implementasi di Perusahaan:

- Menetapkan jadwal perawatan berkala
- Melakukan inspeksi rutin
- Menyimpan catatan perawatan

Peran Regulator:

- Memantau kepatuhan terhadap jadwal perawatan
- Mengadakan inspeksi untuk memastikan standar perawatan

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 5 DOKUMENTASI & DATA

Definisi:

Dokumentasi dan data adalah penyimpanan dan pengelolaan informasi yang berkaitan dengan keselamatan, termasuk kebijakan, prosedur, dan catatan.

Implementasi di Perusahaan:

- Menyusun dan menyimpan dokumen keselamatan
- Memastikan aksesibilitas data
- Melakukan pembaruan secara berkala

Peran Regulator:

- Menilai kelengkapan dan akurasi dokumentasi
- Menyediakan format standar untuk dokumentasi

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 6 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Definisi:

Pendidikan dan latihan melibatkan pengembangan kompetensi dan kesadaran keselamatan bagi semua personel.

Implementasi di Perusahaan:

- Mengadakan pelatihan rutin untuk pengemudi dan staf
- Menilai efektivitas program pelatihan
- Menyediakan sertifikasi untuk kompetensi pengemudi

Peran Regulator:

- Mengawasi program pelatihan
- Menetapkan standar kompetensi

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 7 TANGGAP DARURAT

Definisi:

Tanggap darurat adalah kesiapan perusahaan untuk menghadapi insiden darurat dengan prosedur yang efektif.

Implementasi di Perusahaan:

- Menyusun rencana tanggap darurat
- Melakukan simulasi dan latihan darurat
- Menyediakan perlengkapan darurat

Peran Regulator:

- Menilai kesiapan tanggap darurat
- Melakukan audit terhadap rencana dan latihan darurat

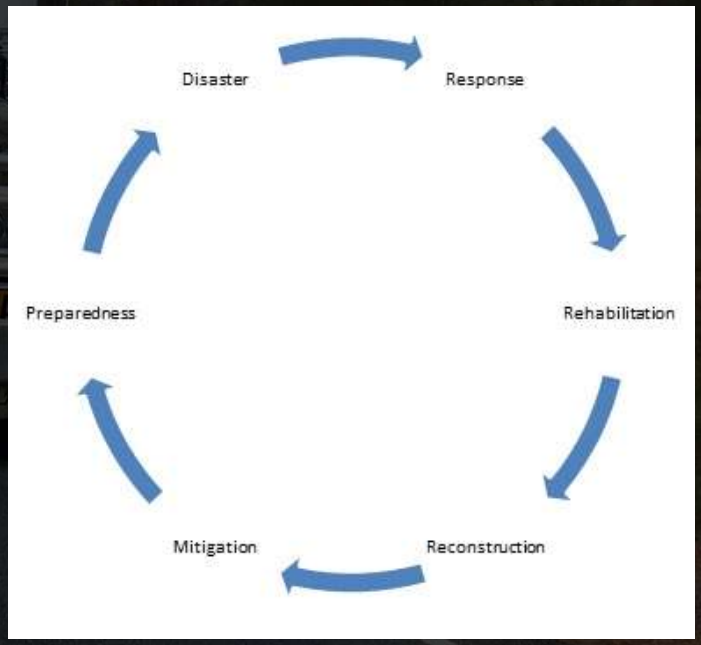

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 8 PELAPORAN KECELAKAAN INTERNAL

Definisi:

Laporan kecelakaan internal melibatkan pencatatan dan analisis kecelakaan untuk mencegah terulangnya insiden serupa.

Implementasi di Perusahaan:

- Mengumpulkan dan menganalisis data kecelakaan
- Menyusun laporan kecelakaan secara sistematis
- Mengimplementasikan tindakan perbaikan
-

Peran Regulator:

- Memeriksa laporan kecelakaan
- Menilai efektivitas tindakan perbaikan

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 9 PELAPORAN KECELAKAAN INTERNAL

Definisi:

Evaluasi melibatkan penilaian berkala terhadap sistem manajemen keselamatan untuk memastikan efektivitasnya.

Implementasi di Perusahaan:

- Melakukan audit internal keselamatan
- Menilai pencapaian tujuan keselamatan
- Mengidentifikasi area perbaikan

Peran Regulator:

- Melakukan audit eksternal
- Menyediakan rekomendasi untuk perbaikan

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

Bahaya (Danger)

Tingkat bahaya dari suatu kondisi dimana atau kapan muncul sumber bahaya. Danger adalah laawan dari aman atau selamat.

Keselamatan (Safety)

- Mengendalikan kerugian dari kecelakaan (control of accident loss)
- Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghilangkan (mengontrol) resiko yang tidak bisa diterima (the ability to identify and eliminate unacceptable risks)

Aman (Safe)

Suatu kondisi dimana atau kapan munculnya sumber bahaya telah dapat dikendalikan ke tingkat yang memadai, dan ini adalah lawan dari bahaya (danger)

SISTEM MANAGEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

ELEMEN 10 PENGUKURAN KINERJA

Definisi:

Pengukuran kinerja adalah penilaian terhadap hasil dari implementasi sistem manajemen keselamatan.

Implementasi di Perusahaan:

- Menetapkan indikator kinerja keselamatan
- Memantau dan menganalisis data kinerja
- Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pengukuran

-

Peran Regulator:

- Menilai laporan kinerja keselamatan
- Memberikan umpan balik untuk peningkatan

APLIKASI SISTEM MENEJEMEN KESELAMATAN

TUJUAN

Tujuan pembuatan aplikasi berbasis web untuk sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Keselamatan: Memastikan bahwa semua prosedur keselamatan diikuti dengan baik dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan.
2. Monitoring Real-time: Menyediakan informasi secara real-time tentang kondisi kendaraan dan pengemudi, seperti status kendaraan, kecepatan, dan perilaku mengemudi.
3. Pelaporan dan Analisis: Memungkinkan manajemen untuk menghasilkan laporan berkala mengenai insiden keselamatan, kondisi kendaraan, dan kepatuhan terhadap regulasi.
4. Pelatihan dan Edukasi: Menyediakan platform untuk pelatihan pengemudi mengenai keselamatan berkendara, prosedur darurat, dan kepatuhan terhadap peraturan.
5. Manajemen Dokumen: Mengelola dokumen penting terkait keselamatan, seperti sertifikat pelatihan, lisensi pengemudi, dan inspeksi kendaraan.

APLIKASI SISTEM MENEJEMEN KESELAMATAN

TUJUAN

1. Manajemen Dokumen: Mengelola dokumen penting terkait keselamatan, seperti sertifikat pelatihan, lisensi pengemudi, dan inspeksi kendaraan.
2. Pengingat dan Notifikasi: Memberikan pengingat kepada pengemudi dan manajer tentang pemeliharaan kendaraan, jadwal pelatihan, atau dokumen yang perlu diperbarui.
3. Analisis Data: Mengumpulkan data untuk analisis lebih lanjut mengenai pola keselamatan, kecelakaan, dan efektivitas pelatihan.
4. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses manajemen keselamatan dapat dilakukan lebih efisien dan terkoordinasi.
5. Patuhi Regulasi: Membantu perusahaan untuk mematuhi semua peraturan dan standar keselamatan yang berlaku, serta memudahkan audit dan inspeksi.
6. Meningkatkan Kepercayaan Publik: Dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan dari pelanggan.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, aplikasi ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan dan efisiensi operasional dalam sektor angkutan umum.

APLIKASI SISTEM MANEJEMEN KESELAMATAN

KELEBIHAN APLIKASI

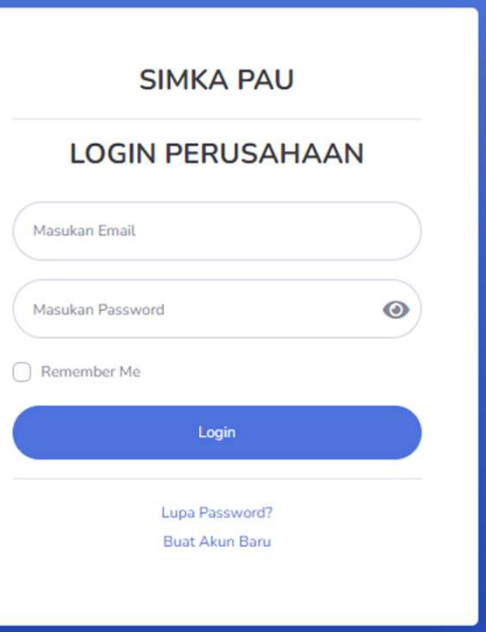

DAPAT SECARA MUDAH DIAKSES DIMANAPUN KAPANPUN SELAMA ADA AKSES INTERNET SEHINGGA DAPAT MEMUDAHKAN PENGAWASAN SAAT OPERSASIONAL BERJALAN BAHKAN 24 JAM

APLIKASI SISTEM MANEJEMEN KESELAMATAN

PENGAWASAN

HALAMAN PENGAWASAN PERUSAHAAN PADA KEGIATAN OPERASIONAL

APLIKASI SISTEM MANEJEMEN KESELAMATAN

DATA PEGAWAI & PENGEMUDI

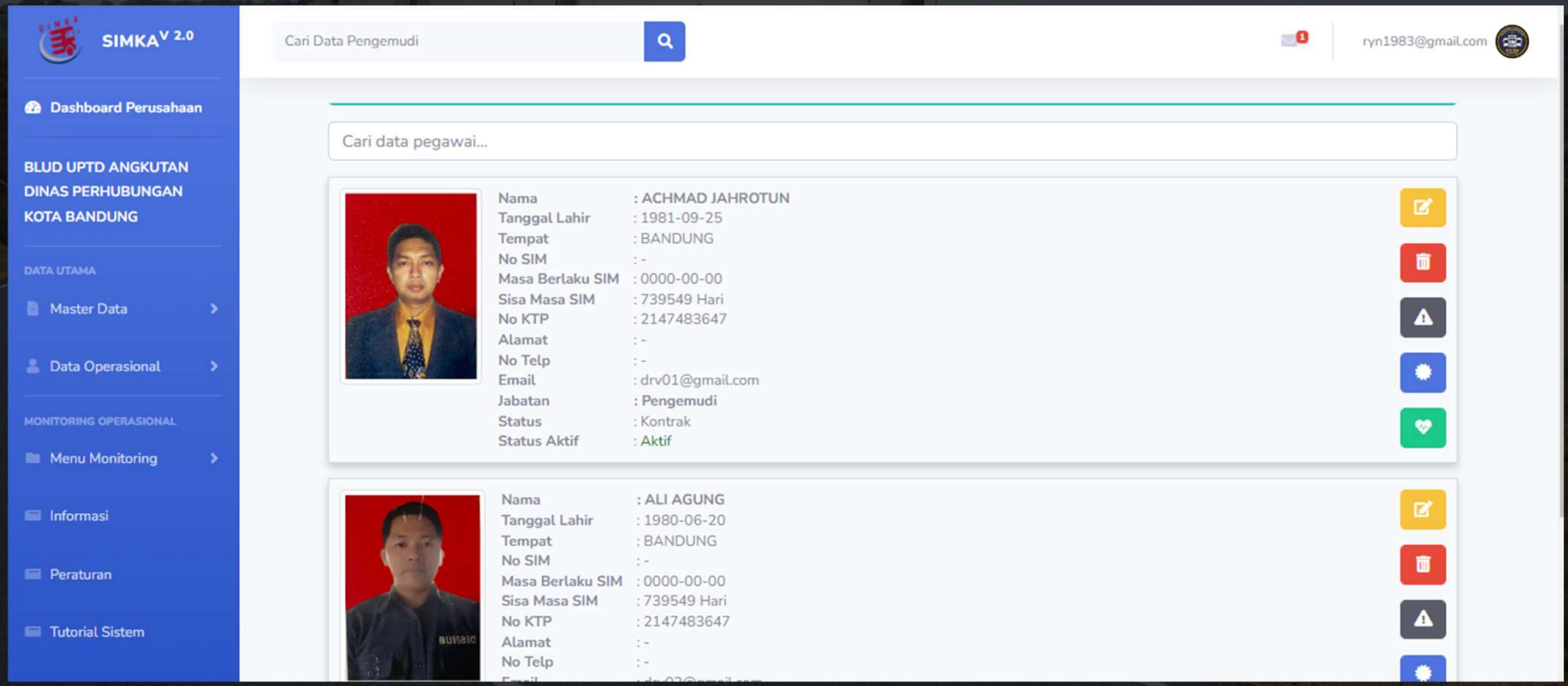

MENCATAT DATA KARYAWAN, MENCATAT SERTIFIKASI KOMPETENSI, MENCATAT KESEHATAN PEGAWAI / DRIVER SEBELUM MEMULAI PEKERJAAN, DAN JUGA MENCATAT PRILAKU UNDISIPLINER DARI PEGAWAI / DRIVER

APLIKASI SISTEM MANEJEMEN KESELAMATAN

DATA KENDARAAN

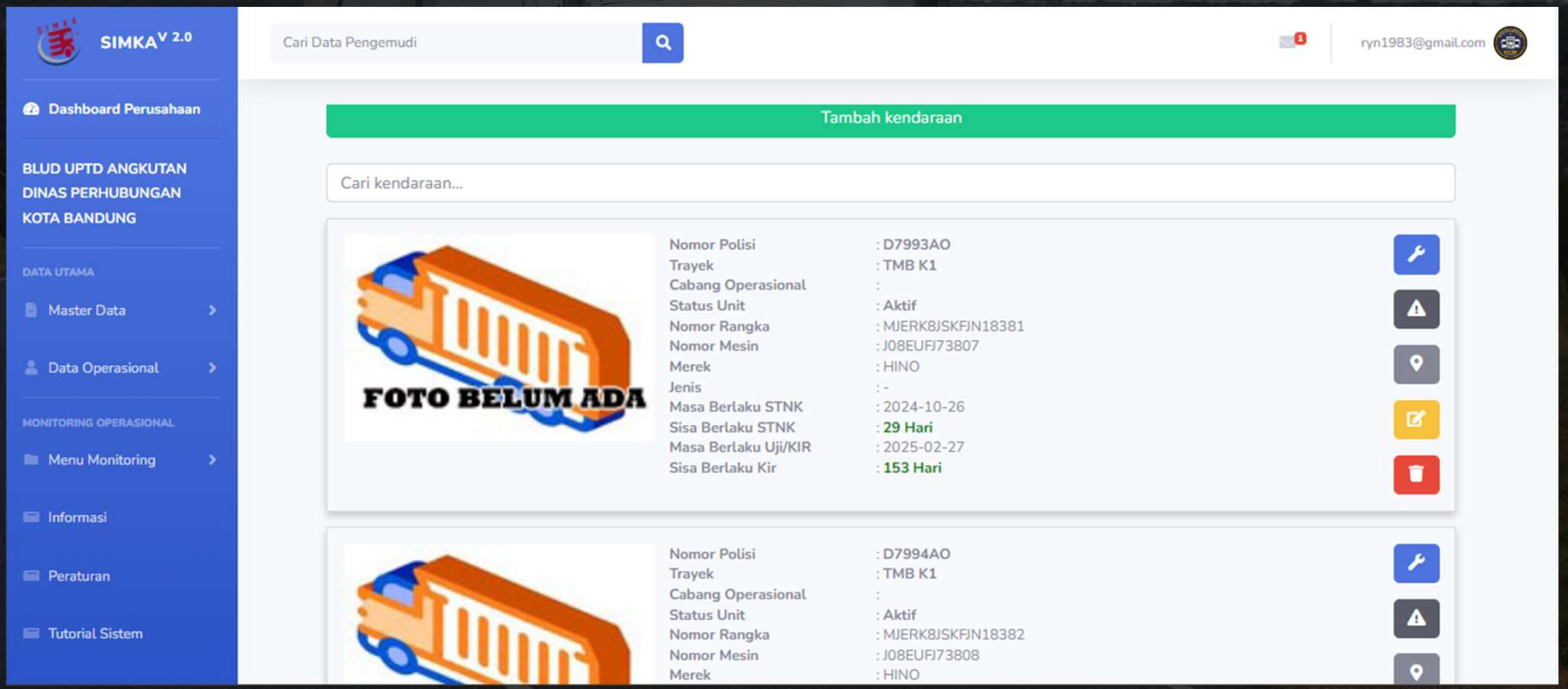

MENCATAT DATA KENDARAAN, DATA PERBAIKAN, DATA KECELAKAAN , LOKASI GPS DAN SEBAGAI PENGIGAT STNK & KIR

APLIKASI SISTEM MENEJEMEN KESELAMATAN

TAMPILAN GPS YANG TERKONEKSI DENGAN APLIKASI

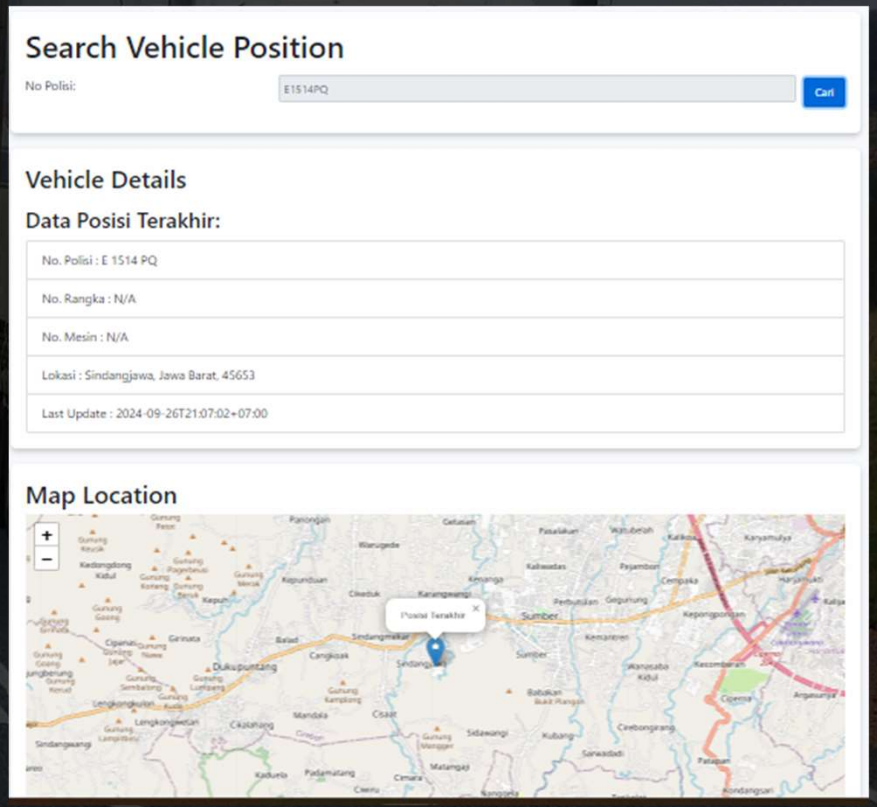

TAMPILAN LOKASI UNIT KENDARAAN

APLIKASI SISTEM MENEJEMEN KESELAMATAN

PEMANTAUAN PELAKSANAAN SMK

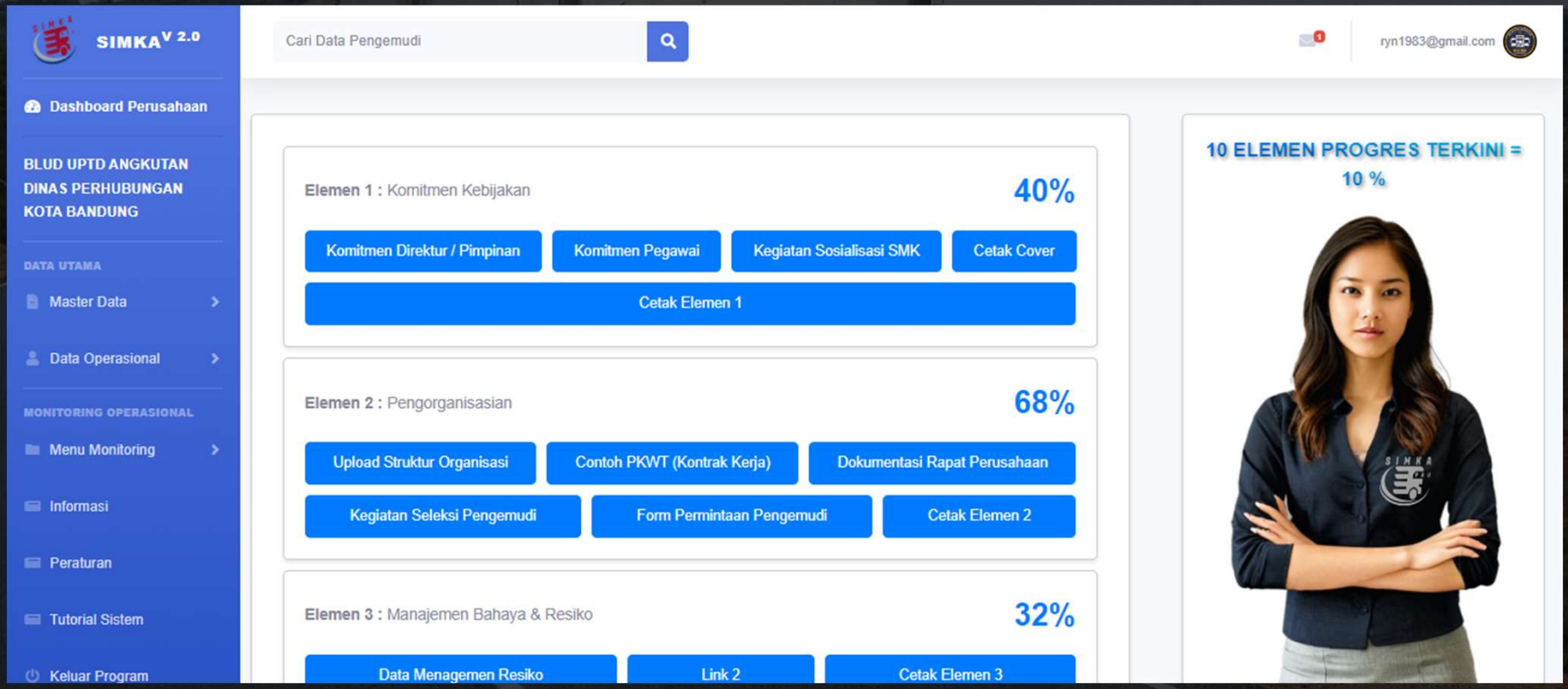

PERUSAHAAN DAPAT MEMANTAU SEBERAPA PERSEN PELAKSAAN SMK PAU PADA PERUSAHAANNYA

ARUS DATA INFORMASI

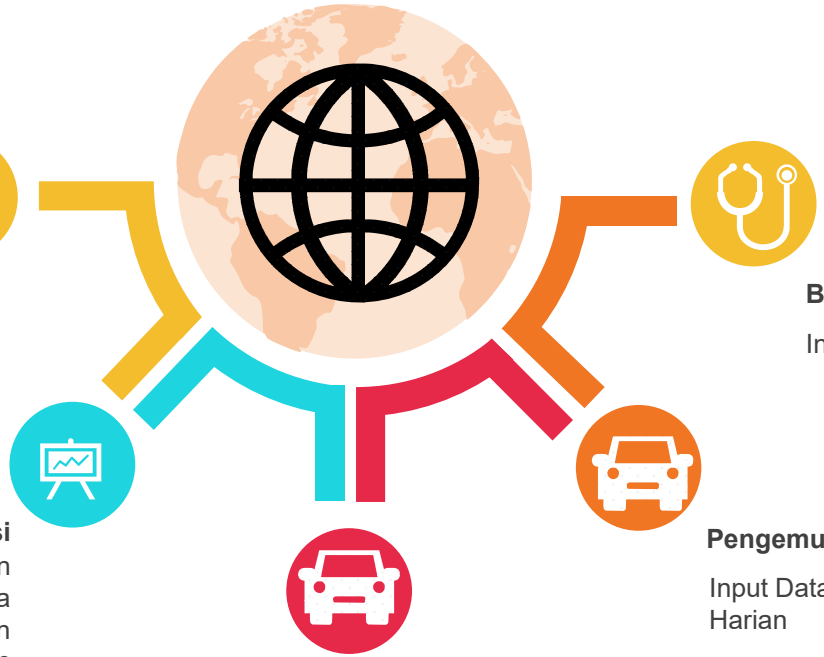

Regulator / Pengawas

Melakukan Pengawasan Dan Pembinaan

Bag Kesehatan Perusahaan

Input Data Kesehatan Pengemudi

Perusahaan & Direksi

Memproses Data Operasional, dan melakukan Tindakan perbaikan jika ada kekurangan, dan melakukan kebijakan yang berkselamatan

Pengemudi

Input Data Surat Jalan Dan Laporan Harian

Mekanik

Input Data Perbaikan

FITUR APLIKASI

Data Kendaraan

informasi tentang kendaraan, seperti model, tahun, dan pemeliharaan.

Data Perawatan Kendaraan

melacak informasi tentang perawatan kendaraan, seperti jadwal pemeliharaan dan catatan perbaikan

Data Operasional & Koneksi GPS

melacak informasi tentang operasi kendaraan, seperti lokasi GPS, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar.

Data Kecelakaan & Internal Audit

melacak informasi tentang kecelakaan dan audit internal.

Data Pengemudi & Staf

informasi tentang pengemudi dan staf, seperti informasi kontak dan riwayat pelatihan.

Data Sertifikasi & Kompetensi

Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. I hope and I believe that this Template will your Time.

Data HRIS / SDM

Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. I hope and I believe that this Template will your Time.

Monitoring Penggunaan Sparepart

Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. I hope and I believe that this Template will your Time.

Tugas Admin

Kendaraan

Pengawasan :
Unit dipantau melalui system Informasi Dimana data kendaraan data perawatan disimpat

1

Data Kendaraan

Data Kendaraan di input oleh Admin sebagai dasar Pengemudi Mencatat perawatan dan Surat Jalan

2

Ritase & Kecelakaan

Data Ritase diambil dari surat Jalan harian yang diinput oleh setiap pengemudi sebelum melakukan Perjalanan. Data Keselakaan Dilaporkan Oleh admin Didapat dari Pengawas Lapangan

Pengemudi

Example Text :
You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations.

3

Sertifikasi

You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations.

4

Kesehatan & Undisiplier

You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations.

APLIKASI

Pengemudi , Mekanik, Kesehatan

Input Surat Jalan

Bagian ini Dilakukan Oleh pengemudi setiap Hari disaat Berangkat dan Kepulangan

Maintenance Kendaraan

Bagian Ini di laporkan melalui aplikasi, semua Tindakan perbaikan dilakukan melalui aplikasi ini

Kesehatan Pengemudi

You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations

Persetujuan Surat Jalan

You can simply impress your audience and add a unique zing and appeal to your Presentations

Tanda Tangan Komitmen Bermasama

Tanda tangan ini adalah tanda tangan yang dilakukan oleh pengemudi untuk sepakat melakukan kebijakan-kebijakan dari Perusahaan, dan ini hanya dilakukan sekali oleh Pengemudi

Login Dan memasukan Lokasi

Saat Login Posisi Pengemudi Akan disimpan Dimana Posisi Terakhir saat Login

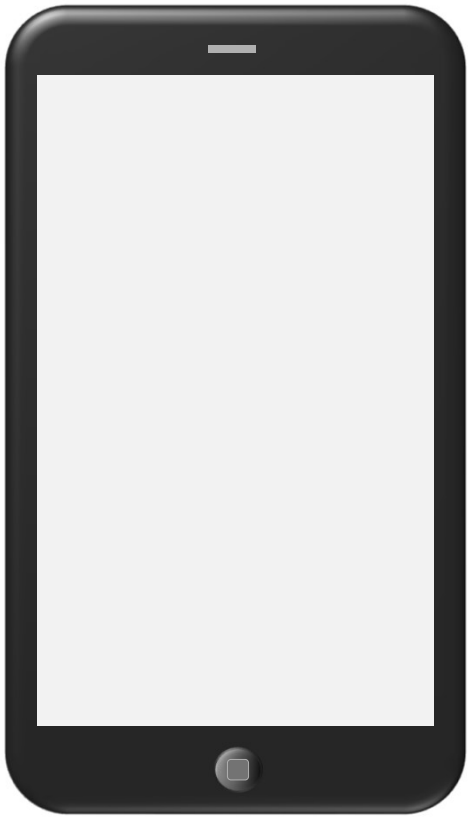

SEHAT PENGEMUDI & SEHAT KENDARAAN

Menjaga kesehatan pengemudi dan kondisi kendaraan adalah fondasi utama dalam menciptakan transportasi yang aman dan andal. Pengemudi yang sehat memiliki stamina, fokus, dan keterampilan yang optimal untuk mengoperasikan kendaraan dengan aman, mengurangi risiko kecelakaan akibat kelelahan atau gangguan kesehatan. Di sisi lain, kendaraan yang terawat baik akan berfungsi secara efisien dan responsif di jalan. Dengan memastikan keduanya dalam kondisi terbaik, perusahaan transportasi dapat meningkatkan keamanan, mengurangi biaya perawatan darurat, dan menjaga kepercayaan penumpang terhadap layanan mereka.

PENGEMUDI SEHAT

Tugas Bagian Kesehatan

Bagian Kesehatan Adalah Sebuah difisi untuk mengecek Kesehatan pengemudi, minimum meliputi 4 Aspek Kesehatan yaitu Detak Jantung Normal, Tekanan Darah Normal, Suhu Tubuh Normal dan Keseimbangan Normal, Ini dinilai sangat penting melihat dampak yang signifikan terhadap keselamatan, dengan tubuh yang sehat dipastikan pengemudi dapat lebih focus dalam berkendara

KENDARAAN SEHAT

Tugas Mekanik

Mekanik harus memastikan kondisi kendaraan layak jalan, dengan melakukan pengecekan secara berkala baik dari sisi mesin, roda, pengereman dan alat-alat penunjang jika terjadi sesuatu dijalan, mekanik harus cepat tanggap jika ada keluhan yang dirasa oleh pengemudi, dan melaporkan kepada bagian pengawas pool atau lapangan jika kerusakan tersebut dapat mengakibatkan fatality

KEUNTUNGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN SIMKA PAU

Pemantauan Keselamatan yang Terintegrasi

Dapatkan pemantauan keselamatan yang terpusat dan real-time. Sistem ini memungkinkan perusahaan melihat potensi risiko sejak dini dan mengambil tindakan pencegahan yang cepat serta tepat

Efisiensi dalam Pencatatan dan Pelaporan

Proses pencatatan kegiatan keselamatan menjadi lebih efisien. Data tersimpan dalam sistem digital yang dapat diakses dengan cepat dan mudah kapan pun dibutuhkan.

Peningkatan Kepatuhan terhadap Regulasi Keselamatan

SIMKA PAU memastikan perusahaan mematuhi regulasi melalui pengingat otomatis untuk inspeksi, pelatihan, dan sertifikasi. Ini membantu menghindari sanksi akibat pelanggaran aturan.

Pengurangan Biaya Operasional Jangka Panjang

Pemantauan rutin dan perawatan terencana mengurangi biaya perbaikan dan risiko kecelakaan yang merugikan. Keuntungan ini membuat operasi lebih ekonomis dan andal.

Meningkatkan Kepercayaan Penumpang

Dengan penerapan sistem manajemen keselamatan yang transparan, penumpang akan lebih percaya dan nyaman menggunakan transportasi umum yang aman dan tepercaya.

Analisis Data untuk Peningkatan Berkelanjutan

SIMKA PAU menyimpan data historis untuk dianalisis, mengidentifikasi pola risiko dan kecelakaan, serta mendukung perbaikan manajemen keselamatan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

- Sistem manajemen keselamatan mencakup berbagai elemen yang saling terkait
- Implementasi efektif membutuhkan komitmen, organisasi yang baik, dan evaluasi berkala
- Regulator berperan penting dalam pengawasan dan penegakan standar keselamatan

SMK PAU

TERIMA KASIH